



## **PERKEMBANGAN ORGANISASI IKATAN KELUARGA BATAK BALI DI BALI TAHUN 2008-2023**

### ***DEVELOPMENT OF THE BALINESE BATAK FAMILY ASSOCIATION ORGANIZATION IN BALI 2008-2023***

**Wandi Irawan Simbolon**

Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

Email : wandisimbolon50@gmail.com

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 01-10-2024

Revised : 05-10-2024

Accepted : 07-10-2024

Published : 09-10-2024

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the development of the Balinese Batak Family Association (IKBB) organization from 2008 to 2023. IKBB is a social organization formed to strengthen the bonds of brotherhood among Batak people living in Bali. This study uses migration theory with qualitative methods, where data is obtained through in-depth interviews with IKBB members, observations, and documentation studies. The results of this study aim to provide an understanding of the background and development of the Balinese Batak Family Association Organization with the problems studied in the study being 1. How was the Batak Family Association formed in Bali? 2. Why did the Batak Family Association develop in Bali? 3. What are the implications of the development of the Balinese Batak Family Association for the lives of its members and the Balinese community? The Balinese Batak Family Association has succeeded in showing positive developments in the period 2008-2023 with an increase in the number of members, quality of activities, and a more significant role in the community. This study is expected to contribute to the development of similar organizations and become a reference in the study of social organizations*

**Keywords:** *Balinese Batak Family Association, Organizational development, Implications*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan organisasi Ikatan Keluarga Batak Bali (IKBB) dari tahun 2008 hingga 2023. IKBB adalah sebuah organisasi sosial yang dibentuk untuk mempererat tali persaudaraan di antara warga Batak yang bermukim di Bali. Penelitian ini menggunakan teori migrasi dengan metode kualitatif, dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan anggota IKBB, observasi, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai latar belakang dan perkembangan Organisasi Ikatan Keluarga Batak Bali dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian itu adalah 1. Bagaimana awal terbentuknya Organisasi Ikatan Keluarga Batak di Bali? 2. Mengapa terjadi nya perkembangan dari Organisasi Ikatan Keluarga Batak di Bali? 3. Apa Implikasi dari Perkembangan Ikatan Keluarga Batak Bali terhadap kehidupan anggota nya dan Masyarakat Bali? Ikatan Keluarga Batak Bali berhasil menunjukkan perkembangan yang positif dalam periode 2008-2023 dengan peningkatan jumlah anggota, kualitas kegiatan, serta peran yang lebih signifikan dalam komunitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan organisasi serupa dan menjadi referensi dalam kajian organisasi sosial.

**Kata Kunci :** *Ikatan Keluarga Batak Bali, Perkembangan organisasi, Implikasi*



## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman budaya yang kaya. Migrasi penduduk antar pulau telah menghasilkan beragam komunitas etnis di berbagai daerah. Etnis merupakan golongan sosial yang dibedakan dari golongan sosial lainnya karena memiliki ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul atau tempat asal dan kebudayaannya. Ciri sebuah etnis antara lain bersifat tertutup dari kelompok lain, memiliki nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebudayaan, memiliki komunitas dan interaksi. Salah satu komunitas etnis yang menarik untuk diteliti adalah Ikatan keluarga Batak Bali

Migrasi orang-orang Batak ke Bali dapat dianggap sebagai salah satu bentuk dari dinamika sosial yang signifikan. Motivasi di balik migrasi ini bisa bermacam-macam, dari mencari peluang ekonomi hingga pertimbangan budaya dan keamanan. Fenomena ini tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga mengimplikasikan struktur kelompok/keluarga secara keseluruhan. Perubahan tempat tinggal dan lingkungan baru memunculkan tantangan baru sekaligus peluang untuk mempertahankan dan mengadaptasi ikatan keluarga batak tersebut

Dalam konteks penelitian ini, definisi 'ikatan keluarga' merujuk pada jaringan hubungan sosial, nilai-nilai budaya, dan interaksi sehari-hari antar anggota keluarga Batak. Ikatan ini meliputi struktur keluarga, norma-norma yang mengatur hubungan, serta tradisi yang dijunjung tinggi. Sementara itu, 'perkembangan' mengacu pada perubahan, adaptasi, dan evolusi dari ikatan keluarga tersebut.

Kehadiran Ikatan Keluarga Batak Bali ini sendiri berdiri pada hari senin tanggal 15 September 2008 di Kota Denpasar yang nantinya sebagai wadah untuk Keluarga Batak perantauan maupun yang sudah lahir di Bali yang sifatnya sosial dan budaya yang bertujuan untuk memelihara, menjaga serta melestarikan budaya Batak sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.

Adanya situasi pandemi tersebut juga menjadi suatu kendala bagi organisasi dalam menjalankan tugasnya. Organisasi dituntut harus bisa beradaptasi dengan situasi baru yang tentunya akan merubah tatanan suatu organisasi. Apabila suatu organisasi tidak dapat survive terhadap perubahan kondisi yang ada, maka akan menyebabkan suatu organisasi menjadi pasif.

Pasca periode COVID-19 tepatnya pada tahun 2023, Keluarga Batak di Bali, seperti komunitas lainnya, mungkin masih mengalami tantangan ekonomi, kesehatan, dan sosial akibat pandemi ini. Mereka mungkin harus beradaptasi dengan pembatasan pergerakan, yang hal ini dapat berpengaruh dalam perkembangan organisasi tersebut

Dengan adanya kehadiran Ikatan ini memunculkan pertanyaan yang menarik seputar bagaimana perkembangan ikatan keluarga ini terjadi dan beradaptasi dalam lingkungan budaya yang berbeda. Antara tahun 2008 hingga 2023, periode yang akan menjadi fokus penelitian ini, berbagai faktor sosial dan budaya telah mempengaruhi cara hidup dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Ikatan keluarga Batak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis bagaimana perkembangan yang terjadi pada IKBB selama periode tersebut.



## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada suatu kondisi yang ilmiah. Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian, sebagai objek Perkembangan IKBB peran lokasi tampak kaitannya dengan sumber informasi terhadap objek secara keseluruhan. Lokasi penelitian tempatnya berada di Kota Denpasar. Tujuan pemilihan lokasi ini adalah untuk mencari sumber data karena lokasi tersebut awal mula berdirinya organisasi IKBB. Waktu penelitian ini kurun waktu kurang lebih 3 bulan yang meliputi pengumpulan data kemudian pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi serta bimbingan kepada dosen pembimbing.

Sumber data yang digunakan yaitu data lisan dan data tertulis. Data lisan adalah data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu data yang berasal hasil dari wawancara langsung dari informan. Sedangkan data tertulis adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung setelah data lisan, yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan dan literatur seperti jurnal, artikel dan sebagainya.

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka, studi lapangan dan dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, handphone, dan alat perekam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Awal Terbentuknya

Ikatan Keluarga Batak Bali atau disingkat IKBB adalah sebuah organisasi yang beranggotakan warga Batak dari semua *puak* yakni Batak Toba, Karo, Simalungun, Pakpak, Mandailing dan Angkola. IKBB ini sendiri berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan IKBB ini sama seperti organisasi-organisasi lain yang pada umumnya bertujuan untuk kebersamaan tanpa mengutamakan kepentingan pribadi ataupun kelompok. IKBB bertujuan untuk menggalang persatuan dan kesatuan antar orang-orang Batak yang merantau maupun yang kelahiran Bali serta memelihara, menjaga dan melestarikan budaya Batak sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa. Sejak berdirinya organisasi IKBB pada tahun 2008, IKBB ini sendiri telah mengalami perkembangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Berdasarkan sejarahnya, organisasi IKBB terbentuk tepatnya pada tanggal 15 September 2008 di Denpasar. Sebelumnya setiap *puak* batak memiliki organisasi masing-masing. Dari hal tersebut kemudian muncul dan terbentuklah IKBB, IKBB ini sendiri merupakan wadah untuk menyatukan dari banyaknya organisasi dari setiap *puak* tersebut. Sejak didirikan, IKBB telah mendukung serta menghadiri undangan setiap aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dari *puak* tersebut.

Sama seperti organisasi lain yang pada umumnya, di masa pandemi Covid-19 IKBB tidak terlepas dari pembatasan aktivitas dalam bersosial. Oleh karena menghadapi situasi seperti itu, adanya kesusahan dalam perkembangan dan kemajuannya. Selain itu, juga menghambat program kerja dan seringkali terjadi dalam komunikasi di dalam kepengurusan. Namun hal tersebut tidak



mempengaruhi harapan kepengurusan untuk mengupayakan perkembangan lebih lanjut baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kemajuan teknologi dan perubahan yang menyertainya juga menjadi alasan mengapa komunitas ini akan semakin maju. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan ruang dan waktu untuk mendiskusikan visi, misi, disertai beberapa program rencana kedepan nya demi terbentuk nya organisasi IKBB sebagai kekeluargaan yang dapat merangkul dan selalu siap siaga untuk mengayomi semua *puak* Batak yang ada di Bali.

Tentunya ini merupakan proses yang tekun dan pendekatan proaktif dari seluruh kepengurusan yang selalu berusaha semaksimal mungkin agar tercapai nya perkembangan serta kemajuan dalam IKBB. Walaupun telah dilakukan upaya untuk melaksanakan semaksimal mungkin kegiatan dalam agenda program kerja pada periode kepengurusan IKBB Tahun 2018-2021, namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kendala dengan adanya pembatasan kegiatan terkait pandemi Covid-19 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap efektivitas kegiatan IKBB 2018-2021. Agar tetap berjalan maka dilakukan lah kegiatan sosial berupa pembagian sembako guna aktivitas tetap berjalan di tengah-tengah pandemi Covid-19. Pada saat ini, IKBB diketuai oleh Pontas H Simamora periode 2021-2024 dengan anggota nya yang berjumlah kurang lebih 52 kumpulan.

### **Faktor Internal dan Eksternal**

IKBB tidak terlepas dari faktor internal yang mendasari keberlangsungan dan pertumbuhannya. Dalam hal ini, kekompakan dan solidaritas menjadi elemen vital yang menentukan pergerakan serta arah perkembangan organisasi IKBB. Kekompakan merujuk pada kemampuan anggota untuk bekerja sama, saling mendukung, dan membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, soliditas menggambarkan kestabilan dan integritas struktur internal yang memungkinkan organisasi untuk tetap teguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Kekompakan antar anggota IKBB mencerminkan semangat kebersamaan dan kolaborasi yang kuat, yang tidak hanya mempererat hubungan internal tetapi juga memperkuat posisi organisasi di tengah masyarakat Bali yang beragam. Solidaritas, di sisi lain, memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan organisasi melalui pengelolaan yang efektif dan struktur yang stabil. Dengan solidaritas yang kuat, IKBB dapat lebih mudah mengatasi tantangan internal maupun eksternal, seperti perubahan demografi, pergeseran budaya, dan dinamika sosial yang berkembang. Solidaritas memberikan dasar yang kokoh bagi organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dan tetap relevan di mata anggotanya.

Terkait perkembangan organisasi IKBB dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang seperti kita tahu nilai-nilai, adat istiadat, dan norma-norma sosial masyarakat setempat di Bali yang mungkin berbeda. Dengan kata lain, organisasi IKBB beroperasi di Bali, harus memperhatikan dan menghormati serta menghargai nilai-nilai, adat istiadat, dan norma-norma sosial yang berlaku di sana. Hal tersebut membantu dalam keberlangsungan perkembangan organisasi IKBB ini.

Sebagai sebuah organisasi, perkembangan IKBB sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk kemampuan untuk respon cepat terhadap perubahan dan menghargai. Bagi IKBB, ini bisa berarti merespons terhadap perubahan apapun itu yang sifatnya dari luar yang mempengaruhi komunitas mereka, atau menyediakan bantuan segera saat ada anggota yang



membutuhkan, seperti dalam situasi perlu pertolongan atau keadaan darurat lainnya. Dengan adanya aksi respon cepat ini memberikan manfaat yang sangat jelas. Menghargai perbedaan adalah kemampuan untuk menerima dan menghormati keragaman yang ada dalam suatu organisasi. Bagi IKBB, ini berarti menghargai perbedaan budaya maupun pandangan di antara anggotanya. Dengan menghargai perbedaan, IKBB dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis di mana setiap anggota merasa diterima dan dihargai.

Dengan menerapkan respon cepat dan menghargai perbedaan, IKBB telah melihat peningkatan yang signifikan. Partisipasi aktif juga meningkat karena anggota merasa lebih terhubung dan dihargai. Selain itu, dengan lingkungan yang inklusif dan responsif, IKBB mampu mencapai tujuan-tujuan organisasinya lebih efektif dan efisien. Ini semua berkontribusi terhadap keberlanjutan dan stabilitas organisasi dalam jangka panjang.

Menjaga hubungan baik dengan stakeholder juga memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan IKBB yang sifatnya dari luar/eksternal. Dalam konteks IKBB, stakeholder tidak hanya meliputi anggota dan pengurus, tetapi juga masyarakat lokal, pemerintah, serta organisasi lain yang berhubungan dengan kepentingan budaya dan sosial di Bali yang hal tersebut ditandai dengan tergabungnya IKBB dalam Forum Komunikasi Paguyuban Etnis Nusantara atau FKPEN.

### **Implikasi**

Implikasi dari perkembangan organisasi ini sangat luas, terutama dalam bidang budaya. Salah satu dampak utama adalah terpeliharanya adat istiadat dan tradisi Batak di tengah lingkungan budaya Bali yang sangat berbeda. Dengan terpeliharanya adat istiadat serta tradisi Batak tersebut menjadikannya tetap terjaga dan tidak terlupakan hingga sampai saat ini maupun untuk generasi kedepannya. Selain itu, IKBB juga berkontribusi dalam memperkaya keragaman budaya di Bali. Kolaborasi antara komunitas Batak dan masyarakat lokal Bali menciptakan sinergi budaya yang unik dan harmonis. Dengan kata lain, melalui berbagai kegiatan bersama, seperti festival budaya, pameran seni, dan upacara adat maupun perayaan hari raya besar tersebut, terjadi pertukaran budaya yang memperkaya kedua belah pihak. Anggota IKBB belajar untuk menghormati dan memahami budaya Bali, sementara masyarakat Bali juga mendapat kesempatan untuk mengenal budaya Batak. Contohnya yang dapat dilihat seperti keikutsertaan IKBB dalam memeriahkan Pesta Kesenian Bali.

Organisasi seperti IKBB memainkan peran penting dalam menjaga identitas budaya di tengah perubahan sosial yang cepat. Selain berfungsi sebagai wadah untuk melestarikan tradisi, organisasi ini juga memiliki dampak yang berpengaruh dalam bidang sosial. Biasanya implikasi dari adanya perkembangan IKBB adalah integrasi sosial dan budaya antara masyarakat Batak dan Bali. Melalui berbagai kegiatan yang diadakan, anggota IKBB berinteraksi dengan masyarakat lokal, sehingga tercipta pemahaman dan penghargaan terhadap budaya masing-masing.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini telah membahas mengenai perkembangan organisasi IKBB dari tahun 2008 hingga 2023, dengan menyoroti berbagai aspek yang mempengaruhi perjalanan organisasi ini. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa IKBB telah mengalami pertumbuhan yang signifikan



baik dalam hal jumlah anggota, kegiatan, dan pengaruhnya di masyarakat. IKBB telah berhasil beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi, termasuk penggunaan media sosial dan platform digital dalam meningkatkan komunikasi dan memungkinkan dalam menyebarkan informasi dengan waktu yang cepat.

Kepemimpinan yang kuat dan visioner telah memainkan peran penting dalam membawa organisasi menuju pencapaian tujuannya dan menghadapi tantangan yang muncul disertai dengan semangat kekeluargaan dan solidaritas di antara anggota telah menjadi landasan kokoh yang mendukung keberlanjutan organisasi.

Penting untuk diakui bahwa perkembangan IKBB bukan hanya sekadar pencapaian organisasi semata, tetapi juga mencerminkan kekuatan budaya Batak yang tetap hidup dan berkembang di perantauan. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang perkembangan organisasi komunitas etnis di luar daerah asalnya dan dapat menjadi model bagi organisasi serupa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made Sudarma, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar : Penerbit Yayasan Kita Menulis
- Arafat, dkk. 2023. *Kepemimpinan Adaptif dan Responsif Panduan Praktis Untuk Memimpin Dalam Era Perubahan*. Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Daliman, A. 2015. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Damsar, D. 2015. *The Devision of Labor in society, Pengantar Teori Sosiologi*. Kencana Devisi dari Prenadamedia Grup.
- Dewi, Nuning Nurma & Rodli, Achmad Fathoni. 2021. *Perilaku organisasi*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Harvina, dkk. 2017. *Dalihan Na Tolu Pada Masyarakat Batak Toba Di Kota Medan*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Kartodirdjo, S. 2002. *Teori Sejarah dan Masalah Historiografi. Dalam Dari Samudera Pasai ke Yogyakarta: Persembahan kepada Teuku Ibrahim Alfian*. Jakarta : Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia dan Sinergis Press.
- Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Setyawan, David Ari. 2022. *Dinamika Kelompok Dalam Bimbingan Dan Konseling*. Kudus : Penerbit Al Qalam Media Lestari
- Tampubolon, Manahan P. 2020. *CHANGE MANAGEMENT Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja, Organisasi*. Bogor : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Adiansah, Wandi, dkk. 2020. "Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial: Yayasan Istana Belajar Anak Banten". *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 3 No. 2. Jawa Barat: Universitas Padjajaran. p. 193.
- Ashshiddiqi, Ali Mahmud. 2019. "Pelatihan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Satuan Pemuda-Pemudi Dirgantara Asri (SAPDA)". *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*. Vol. 1. No. 1. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. p. 13.



- Candra, Yuni,dkk. 2021. “Komunikasi Dan Manajemen Organisasi”. *Jurnal Keterlibatan dan Kemunculan Komunitas*. Vol. 3 No. 1. Padang : Universitas Tamansiswa Padang. Pp. 44-51.
- Juru, Nyoman Ary. 2020. “Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng”. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*. Vol. 4. No. 2. Bandung : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung. Pp. 411-415.
- Ma’arif, Nasrul. 2022. “Strategi Pengembangan Organisasi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) Tahun 2019-2021”. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*. Vol. 9 No. 2. Jakarta : Universitas Indonesia. Pp. 3-5.
- Nurafni, Natania, dkk. 2024. “Kelangsungan dan Perubahan Rumah Adat Batak Toba Pada Masa Kini”. *Journal of Creative Student Research*. Vol. 2. No. 3. Medan : Universitas Negeri Medan. p. 160.
- Nuraiman. 2019. “Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Dalam Masyarakat Di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*. Vol. 2. No. 2. Bukittinggi : STKIP Ahlussunnah Bukittinggi. Pp. 10-11.
- Orinaldi, Mohammad. 2021. “Dampak Pembatasan Kegiatan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Kajian”, *Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol. 6. No. 2. Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pp. 391-392.
- Oscario, Angela. 2013. “Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Brand”. *Jurnal Humaniora*. Vol. 4. No. 1. Jakarta : Universitas Bina Nusantara. p. 202
- Sidabutar, Manganjur Marudut, Fuad Mas’ud. 2016. “Peran Kepemimpinan Batak (Studi Eksplorasi Pada Ganesha Operation Medan)”. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5 No. 2. Semarang : Universitas Diponegoro. Pp. 1-11.
- Susandhika, I Gusti Ngurah Mayun. 2022 “Provinsi Bali Membangun Nilai Budaya Dalam Pesta Kesenian Bali (PKB)”. *Jurnal Cakrawarti* Vol. 5. No. 2. Bali : Universitas Mahendradatta. p. 26.
- Harahap, Suheri. 2019. “Interaksi Migran Nias Di Desa Tor Sihayo Kabupaten Mandailing Natal,” *Laporan Penelitian*. Sumatera Utara : Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Munadi, Salsabila Kirana Putri. 2022. “Analisis Hubungan Migrasi Terhadap Perekonomian Di Provinsi DKI Jakarta,” *Skripsi*. Jakarta : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nadeak, Verawati. 2024. “Eksistensi Nilai Budaya Batak Dalihan Na Tolu Dalam Mempertahankan Keharmonisan Sosial Generasi Muda Batak Di Bali (Studi Kasus Organisasi Pemuda Batak Bersatu Dewan Pemimpin Cabang Kabupaten Buleleng),” *Skripsi*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anggaran Dasar Rumah Tangga Ikatan Keluarga Batak Bali. [\(29Sep23\).pdf](#). Pp 1-4, Diakses pada tanggal 10 Agustus 2024, pada pukul 02.51 WITA.
- Anggaran Dasar Rumah Tangga Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Ikatan Keluarga Batak Bali. [AD ART LKBH IKBB \(15Jun21\).pdf](#). Pp 1-2, Diakses pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 14.26 WITA.



- Andira Adi Fitria. 2023. "5 Langkah Membangun Budaya Organisasi Yang Inklusif. (Diakses pada tanggal 7 April 2024 pukul 23.42 WITA dari web <https://studioliterasi.com/budaya-organisasi-yang-inklusif/>).
- Anonim. 2019. Gubernur Bali Minta IKBB Dukung Program Bali. (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2024 pukul 03.54 WITA dari web <https://jayakartanews.com/gubernur-bali-minta-ikbb-dukung-program-bali/>).
- Anonim. 2019. Ikatan Keluarga Batak Bali Resmikan Lembaga Konsultasi Bantuan Hukum. (Diakses pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 14.14 WITA dari web <https://warta9.com/ikatan-keluarga-batak-bali-resmikan-lembaga-konsultasi-bantuan-hukum/>).
- Anonim. 2024. Keberagaman dalam Organisasi: Menghargai Perbedaan untuk Keseimbangan dan Kreativitas. (Diakses pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 03.46 WITA dari web <https://manajemen.uma.ac.id/2024/01/keberagaman-dalam-organisasi-menghargai-perbedaan-untuk-keseimbangan-dan-kreativitas/>).
- Humas Indonesia. 2023. 4 Alasan Pentingnya Mengelola Hubungan dengan Stakeholder. (Diakses pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 04.04 WITA dari web <https://www.humasindonesia.id/agenda/4-alasan-pentingnya-mengelola-hubungan-dengan-stakeholder-1440>).
- Metro Bali. 2020. Ikatan Keluarga Batak Bali Distribusikan Bantuan Sembako Gubernur Bali. (Diakses pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 14.03 WITA dari web <https://metroballi.com/ikatan-keluarga-batak-bali-distribusikan-bantuan-sembako-gubernur-bali/>).
- Thabroni, Gamal. 2022. Pengembangan Organisasi : Pengertian ,Tujuan ,Strategi, Contoh,dsb. (Diakses pada tanggal 5 April 2024 pukul 22.31 WITA dari web <https://serupa.id/pengembangan-organisasi-pengertian-tujuan-strategi-contoh-dsb/>).
- Wiryan, I Wayan. 2020. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) Di Indonesia. (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2024 pukul 03.14 WITA dari web <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/webinaradat/article/view/1180/1012>)